

**ANALISIS PENYETORAN SUSU DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MUTU SUSU PADA KUD. MEKAR
UNGARAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Kesarjanaan S-1
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Disusun oleh :

Nama : Agustinus Dwi Oktavianto
NIM : 00.30.0275

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Pengertian Teori Antrian	6
2.1.2. Sejarah Teori Antrian	6
2.1.3. Komponen-komponen dalam System Antrian	7
2.1.4. Elemen-elemen Dasar dalam System Antrian	8

2.2. Kerangka Pikir	16
2.3. Definisi Operasional	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	19
3.2. Data yang dipergunakan	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Tehnik Analisis Data	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi Unit Desa Mekar	26
4.2. Hasil dan Pembahasan	32
4.2.1. Data Penelitian	32
4.2.2. Analisis Antrian	41
4.2.3. Trade Off	45
4.2.4. Analisis Kualitatif	49
4.3. Implikasi Manajerial	50

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LAMPIRAN

ABSTRAK

Pada era yang semakin berkembang peranan koperasi tidak terlepas dari prinsip-prinsip Ekonomi Pancasila. Koperasi merupakan perwujudan dari perekonomian rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam mewujudkan keadaan tersebut, kedudukan koperasi sebagai salah satu wahana penghimpun potensi ekonomi masyarakat perlu diperkokoh dan dimantapkan secara terus-menerus melalui upaya pembinaan dan penyeimbang yang lebih intensif serta terpadu antar instansi terkait. Salah satu faktor tingginya tingkat penolakan terhadap hasil susu oleh KUD disebabkan dibawah standar mutu yang ditetapkan.

Seperti diketahui bahwa susu adalah produk yang mudah rusak, oleh sebab itu penanganannya harus cepat dan tepat. Bertolak dari kondisi diatas maka salah satu faktor yang menyebabkan turunnya mutu susu adalah dalam penanganan yang kurang cepat pada saat proses produksi. Hal ini dapat dilihat pada saat akan menyetorkan susu hasil ternaknya kemudian akan diuji mutu, dimana peternak tidak bisa langsung dilayani satu persatu dengan kata lain terdapat waktu kosong atau waktu menunggu yang terlihat pengaruhnya terhadap kerusakan susu.

Perumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apakah dengan fasilitas pelayanan tunggal dapat memberikan pelayanan yang optimal dan bagaimana kaitannya dengan mutu susu.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui fasilitas penyeteroran susu yang dilakukan KUD Mekar apakah sudah optimal atau belum dalam kaitannya dengan mutu susu. Obyek dari penelitian ini adalah pada lokasi Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran di jalan Ahmad Yani No.24 Ungaran Kabupaten Semarang. Dan mengambil bahan penelitian dari populasi antrian pelanggan. Metode yang digunakan adalah model single channel-single phase serta analisis trade off dan analisis kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini yaitu jumlah petugas yang melayani maupun cara kerjanya terlihat masih kurang efektif dimana tingkat efektifitasnya lebih besar dari satu. Untuk pagi hari sebesar 1.24 dan pada sore hari 1.30 untuk satu saluran pelayanan. Sedangkan jika pekerja dengan dua jalur pelayanan atau kedua petugas melakukan pengujian mutu terhadap pelanggan maka efektifitas kerjanya pada pagi hari 62 % dan sore hari 65 %. Jadi penggunaan pelayanan tunggal belum maksimal sehingga menyebabkan antrian karena nilai rata-rata tingkat kedatangan lebih besar dari tingkat pelayanan dari petugas. Untuk menghindari adanya antrian yang panjang dengan menggunakan dua station pelayanan agar pelayanannya menjadi efektif. Pengaruh dari waktu antri yang lama pada suhu udara yang tinggi akan mengakibatkan penurunan mutu susu. Hal tersebut membawa dampak pada kerusakan susu yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan.